Perbandingan Tingkat Risiko Kebakaran Pemukiman antara Kampung Deret dengan Kampung yang Tidak
Dideretkan (Studi Kasus: Kampung Deret Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan)
SONY PRABOWO K, Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, W (1998). *Participatory Capacities and Vulnerability Analysis*.

Arahan Kebijakan Mitigasi Bencana Perkotaan di Indonesia (2002). Badan Koordinasi Nasional Penangulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi (Bakornas PBP). Jakarta

Awatona, A. (1997). Reconstruction After Disaster. England

Badan Standarisasi Nasional. SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. Jakarta

Borland, J.H (1989). *Planning and Implementing Programs for The Gifted*. Teachers College: New York

Chaidir, I. (2009). *Revitalisasi Permukiman Kampung Kota*. Buletin Penataan Ruang. Edisi Juli – Agustus 2009. http://penataanruang.pu.go.id/bulletin/index.asp?mod=_fullart&idart=188 diakses pada tanggal 21 Desember 2014

Davidson, R.A. (1997). *An Urban Earthquake Disaster Risk index*. Department of Civil Engineering Stanford University:California.

Hilman, I. (2008). *Program Perbaikan Kampung: Proyek Muhammad Husni Thamrin tahun 1969 – 1979*. Skripsi Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia. Jakarta

Hutabarat. H.P (2013). *Analisis Faktor Penyebab Permukiman Kumuh di Kecamatan Medan Denai*. Skripsi Pendidikan Geografi. Universitas Medan. Medan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbandingan Tingkat Risiko Kebakaran Pemukiman antara Kampung Deret dengan Kampung yang Tidak Dideretkan (Studi Kasus: Kampung Deret Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan)
SONY PRABOWO K, Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

International Institute for Disaster Risk Management (2009). *A Better Climate for Disaster Risk Management*. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies: New York

Kementrian Pekerjaan Umum. Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum No.11/KPTS/2000 Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan. Jakarta

Kementrian Permukiman dan Prasarana Wilayah. Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2000 Tentang Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan, Permukiman , Pekerjaan Umum. Kementrian Permukiman dan Prasarana Wilayah: Jakarta

Lao Urban Disaster Management (2004). Fire Risk Assesment in Vientiane, Lao PDR. Lao

Mantra,I.B.G.W (2005). *Kajian Penanggulangan Bahaya Kebakaran Pada Perumahan-Suatu Kajian Pendahuluan di Perumahan Sarijadi Bandung*. Laboratorium Perumahan dan Permukiman Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Udayana Denpasar. Vol.3 No. 1 Februari 2005:1-61. Denpasar

National fire protection association (2013). *Standard on Disaster/Emergency Management and Business Continuity Programs*. NFPA: Massachusetts

Oetomo,A. (2007). *Penataan Ruang Berbasis Mitigasi Bencana*. Buletin Tata Ruang Mei-Juni 2007.

PROMISE Indonesa (2004). Banjir & Upaya Penanggulangannya. Jakarta

Pusat Pendidikan Mitigasi Bencana (2010). *Apa Itu Mitigasi?*. Universitas Pendidikan Indonesia. http://p2mb.geografi.upi.edu/Mitigasi_Bencana.html diakses pada tanggal 14 Oktober 2014

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbandingan Tingkat Risiko Kebakaran Pemukiman antara Kampung Deret dengan Kampung yang Tidak Dideretkan (Studi Kasus: Kampung Deret Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan)
SONY PRABOWO K, Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (2014). *Data Kejadian Kebakaran Jakarta Tahun 2013*. Jakarta

Permanasari, R.U. (2012). *Tingkat Risiko Kebakaran di Pemukiman Padat Kelurahan Terban, Kota Yogyakarta.* Skripsi Perencanaan Wilayah dan Kota. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada

Putranto, Tri Nofansyah. (2011). *Identifikasi Tingkat Risiko Bencana Kebakaran Di Pemukiman Padat (Studi Kasus Pemukiman Lebak Gede Coblong Bandung)*. Skripsi Perencanaan Wilayah dan Kota .Universitas Komputer Indonesia

Sanderson, D (1997) *Reducing Risk as a Tool for Urban Improvement: the Caqueta Ravine, Lima, Peru* in Environment and Urbanization; Volume 9, Number 1, April 1997.

Syahbana, J.A. (2005). *Pengendalian dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran di Daerah Perkotaan.Seminar UNPAND Semarang. Semarang*

The John Hopkins and The International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (2006). *Public Health Guide In Emergencies.* The John Hopkins Bloomberg School of Public Health:Geneva

UNDP(2010). Urban Risk Management. United Nation: New York

UNISDR (2004). Terminology on Disaster Risk Reduction. United Nation: Geneva

Utama, A.B. (2014). *Analisis Kerentanan Pemukiman Terhadap Terjadinya Bahaya Kebakaran di Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.* Skripsi Perencanaan Wilayah dan Kota. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada

UU no.1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 no. 7. Sekretariat Negara. Jakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Perbandingan Tingkat Risiko Kebakaran Pemukiman antara Kampung Deret dengan Kampung yang Tidak
Dideretkan (Studi Kasus: Kampung Deret Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan)**
SONY PRABOWO K, Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

UU no. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Kebakaran. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 no.66. Sekretariat Negara. Jakarta